

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses terjadinya diskriminasi gender yang dialami oleh tokoh perempuan dalam novel *Kelir Slindet* karya Kedung Darma Romansha. Penelitian ini menggunakan teori diskriminasi gender. Objek penelitian adalah novel *Kelir Slindet* karya Kedung Darma Romansha yang diterbitkan oleh Penerbit Buku Gramedia Pustaka Utama pada 2014. Pada penelitian ini digunakan dua metode, yaitu secara teoritis menggunakan pendekatan Kritik Sastra Feminis Ideologis, dan secara metodologis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menemukan 4 bentuk diskriminasi gender yang dialami oleh tokoh perempuan dalam novel ini, yaitu: marginalisasi, stereotipe, kekerasan, dan beban kerja ganda. Marginalisasi dialami oleh Safitri dan Rukmini. Stereotipe dialami oleh karakter Safitri dan Saritem. Kekerasan dialami oleh Safitri dan Ratini. Beban kerja ganda dialami oleh Saritem dan Ibu Didi. Kedung Darma Romansha mencoba menggambarkan dan memaparkan bagaimana kehidupan perempuan-perempuan Indramayu yang berprofesi sebagai PSK/telembuk.

Kata-Kata Kunci: Diskriminasi Gender, *Kelir Slindet*, PSK



ABSTRACT

This study aims to determine how the process of gender discrimination experienced by female characters in the novel *Kelir Slindet* by Kedung Darma Romansha. This study uses the theory of gender discrimination. The object of research is the novel *Kelir Slindet* by Kedung Darma Romansha published by Gramedia Pustaka Utama Book Publishers in 2014. In this study, two methods were used, namely theoretically using an Ideological Feminist Literary Criticism approach, and methodologically using a qualitative descriptive approach. The results of the study found 4 forms of gender discrimination experienced by female characters in this novel, namely: marginalization, stereotypes, violence, and double workload. Safitri and Rukmini experience marginalization. Stereotypes are experienced by the characters of Safitri and Saritem. Safitri and Ratini experienced violence. Saritem and Ibu Didi have a double burden. Kedung Darma Romansha tries to describe and explain how the lives of Indramayu women who work as prostitutes.

Keywords: Gender Discrimination, *Kelir Slindet*, Prostitutes

